

**LAPORAN AKHIR**  
**PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT**  
**(IbM)**

**PEMBERDAYAAN IBU BALITA DALAM PENANGANAN ISPA PADA**  
**ANAK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PASIRKALIKI**  
**KOTA BANDUNG**



Oleh :

1. Hj. Henny Cahyaningsih,SKp,M.Kes.AIFO      NIDN.4013086301
2. H. Ali Hamzah, SKp. MNS                      NIDN. 4019057001
3. Hj. Tati Suheti, SPd, A.Per. Pend. MKes      NIDN. 4011055301

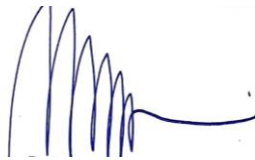
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**JURUSAN KEPERAWATAN BANDUNG**  
**2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PEMBERDAYAAN IBU BALITA DALAM PENANGANAN ISPA PADA ANAK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PASIRKALIKI KOTA BANDUNG

1. Mitra program IbM : RW 07 dan RW 08 Kelurahan Pasirkaliki  
Wilayah Kerja PKM Pasirkaliki
2. Ketua Tim Pengusul  
Nama : Hj. Henny Cahyaningsih.,SKp., M.Kes.AIFO  
NIP/NIDN : 196308131986032001/4013086301  
Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / IV-b  
Jurusan : Keperawatan Bandung  
Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes RI Bandung  
Bidang Keahlian : Keperawatan Anak  
Alamat Kantor/telp/faks/emai : Jl. Dr. Otten No 32 Bandung (022) 4231057  
Alamat Rumah/telp/faks/emai : Komp. Bumi Asri Gempol Sari Blok C No.54 Rt 06/RW  
05 Kota Bandung
3. Anggota Tim Pengusul  
Jumlah Anggota : 2 (Dua) orang  
Nama Anggota 1/Keahlian : H. Ali Hamzah, SKp., MNS/KMB  
Nama Anggota 2/Keahlian : Hj. Tati Suheti, SPd, A.Per. Pend. MKes/Komunitas  
3 orang  
Mahasiswa yang terlibat :
4. Lokasi Mitra 1 : RW 08 Kelurahan Pasirkaliki  
Lokasi Mitra 2 : RW 07 Kelurahan Pasirkaliki  
Jarak ke Lokasi Mitra 1 dan 2 : 2 - 3 km
5. Lokasi Pelaksanaan IbM : RW 07 dan 08 Kelurahan Pasirkaliki
6. Luaran yang dihasilkan : Jasa Dan modul
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari – Desember 2018
8. Rencana Belanja Total : Rp. 12.000.000,-

Mengetahui,  
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian  
Masyarakat Poltekkes Kemenkes Bandung



Dr. Rr. Nur Fauziah, SKM., MKM  
NIP. 197007281993032002

Bandung, 9 Desember 2019  
Ketua Peneliti,



Hj. Henny C. S.Kp., M.Kes., AIFO  
NIP. 196308131986032001

Mengesahkan,  
Direktur Poltekkes Kemenkes Bandung



Dr. Ir. H. Osman Syarief, MKM  
NIP. 196008061983121002

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
1.1 Analisa Sistulasi .....	1
1.2 Permasalahan .....	2
1.3 Tujuan .....	4
<b>BAB II          TARGET DAN LUARAN</b>	
2.1 Target dan Sasaran .....	5
2.2 Luaran .....	5
<b>BAB III         METODE PELAKSANAAN</b>	
3.1 Metode Program.....	8
3.1.1 Penguatan Kejasama (networking) lembaga .....	8
3.1.2 Pelatihan Penanganan anak ISPA .....	8
3.1.3 Penggerakan dan pembinaan berkelanjutan .....	8
3.2 Materi Program.....	9
3.3 Waktu dan tempat Pelaksanaan .....	9
3.4 Uraian Kegiatan .....	10
<b>BAB IV         KELAYAKAN PROGRAM STUDI</b>	13
4.1 Profil Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes RI Bandung .....	13
4.2 Visi dan Misi Program Studi .....	14
4.3 Program Pengabdian Masyarakat Jurusan Keperawatan Bandung .....	14
<b>BAB V          BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN</b>	
5.1 Biaya Kegiatan .....	16
5.2 Jadwal Kegiatan .....	17
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	18

**JURUSAN KEPERAWATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN  
BANDUNG**

# **PEMBERDAYAAN IBU BALITA DALAM PENANGANAN ISPA PADA ANAK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PASIRKALIKI KOTA BANDUNG**

*Henny Cahyaningsih*

*Ali Hamzah*

*Tati Suheti*

## **Ringkasan**

Puskesmas Pasirkaliki merupakan salah satu Puskesmas yang berada di bawah Dinas Kesehatan Kota Bandung yang dijadikan tempat praktek bagi mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bandung dan telah terbentuk MOU guna mendukung Tridharma Perguruan Tinggi untuk yaitu Pendidikan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Secara geografis, wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki merupakan daerah yang masih rawan tinggi angka kesakitan ISPA khususnya di Kelurahan Pasirkaliki dimana jumlah Keluarga sebanyak 2598 KK dan memiliki jumlah RW yang banyak dibandingkan kelurahan yang lain di Wilayah Kerja Puskesmas Pasirkaliki yaitu sebanyak 10 RW sehingga masyarakat khususnya ibu balita harus memiliki pemahaman terkait dengan mengenal tanda dan gejala serta penanganan anak ISPA di rumah.

Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) meliputi tiga unsur penting yaitu Infeksi, saluran pernafasan dan akut. Artinya, infeksi adalah masuknya kuman atau mikroorganisme ke dalam tubuh manusia dan berkembang biak sehingga menimbulkan gejala penyakit. Saluran pernafasan adalah organ mulai dari hidung hingga alveoli beserta organ adneksanya. Infeksi akut adalah infeksi yang berlangsung sampai 14 hari bahkan lebih dari itu. Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan penyakit infeksi yang masih menjadi masalah kesehatan balita di Indonesia dan menjadi peringkat tertinggi yang menyebabkan angka kematian balita. Penyakit ISPA selain menyebabkan masalah kesehatan juga dapat menyebabkan kematian.

Kata Kunci : *Infeksi, Saluran Pernafasan, Akut*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Analisa Situasi

Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) meliputi tiga unsur penting yaitu Infeksi, saluran pernafasan dan akut. Artinya, infeksi adalah masuknya kuman atau mikroorganisme ke dalam tubuh manusia dan berkembang biak sehingga menimbulkan gejala penyakit. Saluran pernafasan adalah organ mulai dari hidung hingga alveoli beserta organ adneksanya. Infeksi akut adalah infeksi yang berlangsung sampai 14 hari bahkan lebih dari itu. Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan penyakit infeksi yang masih menjadi masalah kesehatan balita di Indonesia dan menjadi peringkat tertinggi yang menyebabkan angka kematian balita. Penyakit ISPA selain menyebabkan masalah kesehatan juga dapat menyebabkan kematian (Depkes RI, 2011). Indonesia sebagai salah satu negara yang telah menandatangani kesepakatan Millennium Development Goal's (MDG's) dianggap gagal dan program belum tercapai dan menjadi Sustainable Development Goal's (SDG's) dan masih terus untuk dapat menurunkan angka kematian ibu sebanyak  $\frac{3}{4}$  dari keadaan tahun 1990 pada tahun 2015 sehingga tahun 2015 diharapkan angka kematian ibu turun menjadi 102/100.000 kelahiran hidup. Selain itu target lain yang ingin dicapai adalah menurunkan angka kematian balita (AKBAL) menjadi  $\frac{1}{3}$  dari keadaan tahun 1990 pada tahun 2015 menjadi 32/1000 kelahiran hidup.

Salah satu upaya yang telah dilakukan Kemenkes untuk menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian anak sekaligus untuk meningkatkan derajat kesehatan Ibu dan Anak adalah diterapkannya buku KIA. Buku KIA telah dikembangkan sejak tahun 2004 dan tahun 2007 telah menjadi kebijakan nasional. Namun walaupun Kemenkes telah menerapkan buku KIA, akan tetapi angka kematian balita masih tetap tinggi yaitu 43% dari jumlah balita di Jawa Barat (Profil Kesehatan Jawa Barat, 2012). Dinas Kesehatan Jawa Barat telah melaksanakan pelatihan bagi tenaga kesehatan yaitu perawat dalam upaya menurunkan angka kematian balita yang berbasis pendidikan melalui pelatihan, namun angka kesakitan ISPA di Jawa Barat dilaporkan masih tetap tinggi.

Ibu balita adalah *caregiver* di dalam lingkungan keluarga merupakan *entry point* upaya untuk menurunkan angka kematian balita dimana WHO (2007) menjelaskan bahwa keluarga

yang merawat (caregiver) adalah orang yang memberikan dukungan dan bantuan baik formal atau informal melalui berbagai kegiatan bagi orang cacat atau sakit jangka panjang atau orang lanjut usia, orang ini bisa memberikan dukungan emosional atau finansial dan juga siap memberikan bantuan dalam berbagai tugas. Penanganan anak ISPA adalah mengenal berbagai tanda dan gejala serta tindakan sementara yang bisa dilakukan di rumah dan jika sakitnya tidak dapat diatasi maka segera membawa anaknya langsung ke fasilitas kesehatan terdekat. Hasil penelitian Henny (2015) yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sukajadi tentang efektifitas pelatihan penanganan anak dengan infeksi saluran pernafasan akut pada ibu balita terbukti efektif dengan pendekatan modul penanganan anak ISPA di rumah. Sehingga modul ini sangat efektif bila lebih lanjut diterapkan untuk memberdayakan keluarga khususnya ibu balita dalam penanganan anak ISPA di rumah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan sebagai gerakan masyarakat sehat (GERMAS).

Dengan alasan itulah maka pengetahuan sikap dan keterampilan ibu menjadi fokus utama dalam menangani balita sakit di rumah karena ibu berperan sebagai pengambil keputusan dan pengasuhan anak. Oleh karena itu untuk mendukung program pemerintah menyehatkan masyarakat (GERMAS) dan dampak akhir adalah penurunan angka kesakitan dan kematian balita yang disebabkan ISPA maka diperlukan tindakan untuk mempersiapkan ibu balita mengenal tanda dan gejala serta penanganan sementara anak ISPA di rumah.

Salah satu sasaran pelatihan penanganan anak ISPA di rumah adalah ibu balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki yang paling tinggi angka kesakitan dan rawan terjadinya ISPA. Puskesmas Pasirkaliki merupakan salah satu Puskesmas yang berada di bawah Dinas Kesehatan Kota Bandung yang dijadikan tempat praktek bagi mahasiswa Prodi D3 keperawatan Poltekkes Kemenkes Bandung dan telah terbentuk MOU guna mendukung Tridharma Perguruan Tinggi untuk mendukung Pendidikan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Secara geografis, wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki merupakan daerah yang masih rawan tinggi angka kesakitan ISPA khususnya di kelurahan Pasirkaliki dimana jumlah Keluarga sebanyak 2598 KK dan memiliki jumlah RW yang banyak dibandingkan kelurahan yang lain di Wilayah Kerja Puskesmas Pasirkaliki yaitu sebanyak 10 RW. Menurut hasil wawancara dengan petugas Puskesmas Pasirkaliki bahwa data jumlah kunjungan rata-rata anak ISPA dan Pneumonia ke Puskesmas Pasirkaliki dalam dua bulan terakhir yaitu bulan Januari dan Februari tahun 2018 ini sebanyak 258 anak/bulan,

sedangkan jumlah balita terbanyak saat ini di RW 07 dan RW 08 berkisar 30-40 orang yang aktif datang ke pos yandu sehingga masyarakat khususnya ibu balita harus memiliki pemahaman terkait dengan mengenal tanda dan gejala serta penanganan anak ISPA di rumah karena balita merupakan usia yang masih rentan dan mudah terjangkit penyakit yang berhubungan dengan saluran pernafasan terutama infeksi saluran pernafasan akut (ISPA).

## **1.2 Permasalahan**

Hasil observasi penulis terhadap wilayah kelurahan Pasirkaliki masih rawan dan kumuh serta beresiko terhadap balita untuk terkena ISPA. Selain itu, dari hasil wawancara dengan petugas Puskesmas Pasirkaliki diperoleh kesimpulan bahwa permasalahan dalam penanganan anak balita di rumah oleh ibu balita belum optimal hal ini terbukti masih banyak kasus balita ISPA yang sudah mengalami tanda dan gejala lanjut baru dibawa ke Puskesmas. Dari Hal tersebut maka permasalahannya adalah :

1. Kelurahan Pasirkaliki khususnya RW 07 dan RW 08 secara geografis berada di wilayah rawan terjadinya ISPA dan masih banyak pasangan Usia Subur dan jumlah balita banyak.
2. Pembinaan Ibu balita bersama ibu PKK dan Kader Kesehatan melalui kegiatan pelatihan tentang penanganan anak ISPA di rumah terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat diterima oleh masyarakat masih dirasakan kurang.

Untuk itu upaya memberikan pemahaman tentang konsep dasar ISPA di masyarakat dipandang penting sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan mendukung program Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS). Peran lain yang dapat diambil dan dipandang penting adalah peran ibu balita beserta ibu PKK dan Kader Kesehatan yang akhirnya dapat menularkan pengetahuan, sikap dan keterampilan penanganan anak ISPA di rumah kepada masyarakat di lingkungannya sendiri.

## **1.3 Solusi Yang Ditawarkan**

Dari permasalahan diatas, maka perlu di laksanakan upaya-upaya preventif promotif yang di arahkan pada ibu balita beserta ibu PKK dan Kader Kesehatan dalam penanganan anak ISPA di rumah. Minimal upaya penanganan sementara di rumah dan kesiapsiagaan ibu beserta ibu PKK dan Kader Kesehatan yang dapat meminimalisir tanda dan gejala lanjut dari ISPA pada anak. Memperhatikan hal tersebut, salah satu upaya dalam merealisasikan

program pelatihan bagi ibu balita beserta ibu PKK dan Kader Kesehatan adalah dengan menjalin kerjasama antar lembaga yaitu Ibu-ibu PKK kelurahan Pasirkaliki, Kader Kesehatan RW 07 dan RW 08 Kelurahan Pasirkaliki dengan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Bandung melalui berbagai kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Sehingga terjalin mitra kerjasama yang mutualisme. Salah satu bentuk konkrit kerjasama tersebut akan dilaksanakan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat yang terus menerus dan berkesinambungan berupa Penguatan dan Pembinaan Masyarakat dalam upaya memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada ibu balita beserta ibu PKK dan Kader Kesehatan dalam penanganan anak ISPA di RW 07 dan RW 08 Kelurahan Pasirkaliki Wilayah Kerja Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung.

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah :

##### **1.4.1 Tujuan Umum**

Menumbuhkan pemahaman dan meningkatkan keterampilan ibu balita beserta ibu PKK dan Kader Kesehatan di RW 07 dan RW 08 Kelurahan Pasirkaliki Wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung tentang penanganan anak ISPA di rumah.

##### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab institusi pendidikan dalam mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam pengabdian masyarakat.
2. Menjalinkan kerjasama yang saling menguntungkan (*mutualisme*) antara Poltekkes Kemenkes Bandung dengan mitra yaitu Ibu-ibu PKK dan Kader Kesehatan Kelurahan Pasirkaliki.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat khususnya ibu balita beserta ibu PKK dan Kader Kesehatan dalam penanganan anak ISPA di rumah.
4. Membantu program pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan mendukung Program Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS).



## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **2.1 Target dan sasaran**

Seperti telah dijelaskan di atas, bahwa mitra sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. RW 07 dan RW 08 kelurahan Pasirkaliki Wilayah Kerja Puskesmas Pasirkaliki dengan jumlah ibu balita sebanyak 20 orang yang aktif datang ke pos yandu. Ibu balita yang dipilih merupakan perwakilan di setiap RT yang di pilih oleh kader dengan jumlah masing-masing RT adalah 3-5 orang. Selain itu dalam pelatihan penanganan anak ISPA juga diarahkan kepada Ibu-ibu PKK beserta Kader kesehatan di RW 07 dan RW 08 sebanyak 5-7 orang. Target dan sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat penguatan dan pembinaan ibu dalam upaya penanganan anak sakit ISPA di rumah adalah seluruh ibu balita yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan selama 1 tahun melalui pelatihan dan sosialisasi penanganan anak ISPA di rumah.
2. Selain itu target juga ditujukan pada para kader kesehatan/ibu-ibu PKK RW 07 dan RW 08 agar mengintegrasikan hasil pelatihan yang diberikan dan sosialisasi kepada masyarakat di lingkungan/wilayah Kelurahan Pasirkaliki.

#### **2.2 Luaran**

Luaran yang diharapkan dari pelatihan dan penyuluhan pada ibu balita beserta ibu PKK dan Kader Kesehatan tentang penanganan anak ISPA adalah jasa pembinaan dan pelayanan bagi ibu balita dan Kader Kesehatan beserta ibu PKK untuk mendapatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang penanganan anak ISPA di rumah secara sederhana. Selanjutnya hasil pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan dapat di sampaikan dan disosialisasikan oleh kader kesehatan/ibu PKK kepada ibu balita dan masyarakat di lingkungan Kelurahan Pasirkaliki yang belum terpapar pelatihan dengan menggunakan modul pelatihan yang telah diberikan.

Secara lebih terperinci bentuk luaran dari pengabdian masyarakat pelatihan dan penyuluhan tentang penanganan balita ISPA adalah sebagai berikut :

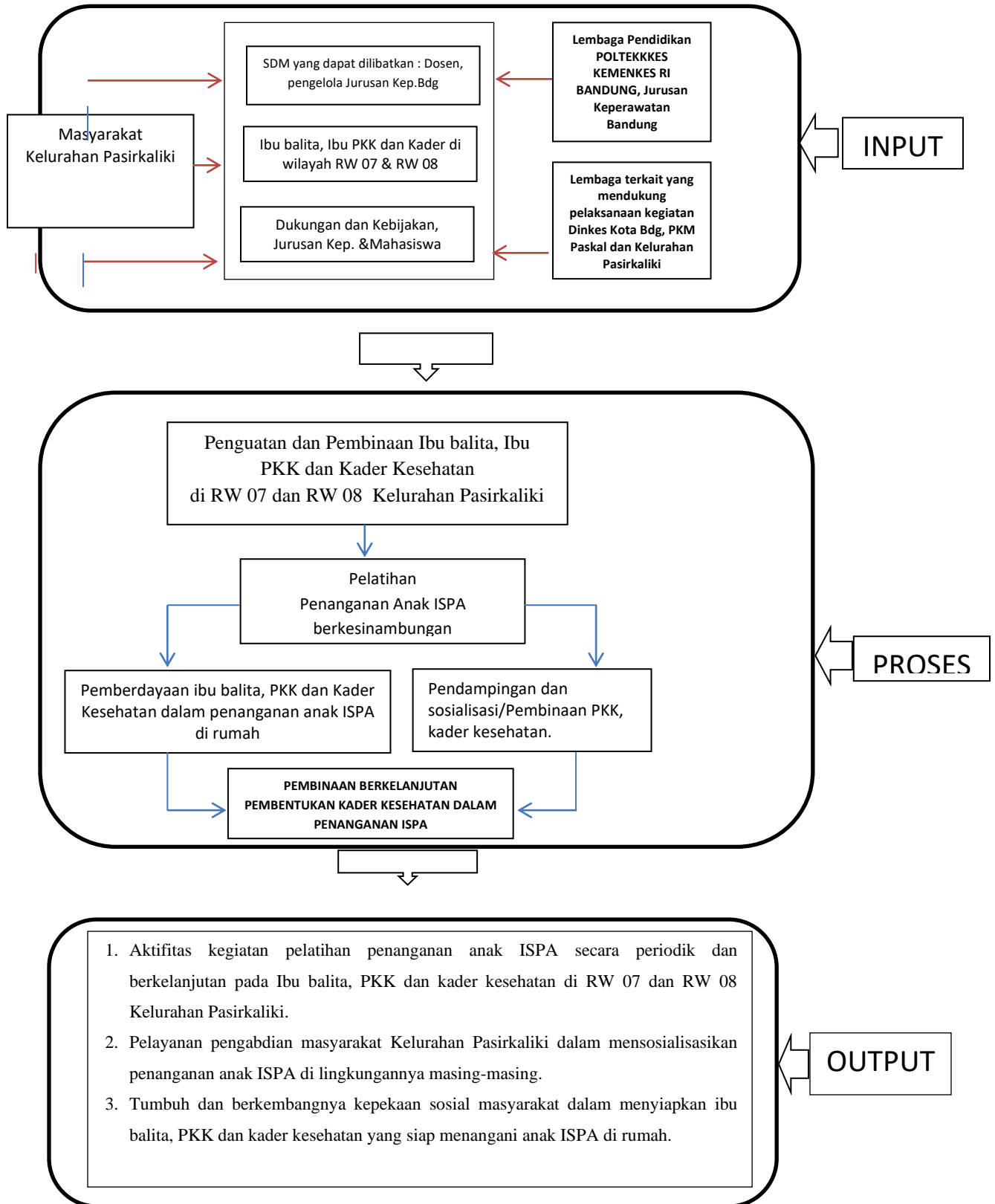
1. Aktifitas kegiatan pelatihan tentang penanganan anak ISPA di RW 07 dan RW 08 Kelurahan Pasirkaliki wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki.
2. Sosialisasi dan pembinaan oleh Kader Kesehatan/Ibu-ibu PKK kepada ibu balita dan masyarakat di wilayah kelurahan Pasirkaliki di lingkungannya masing-masing yang belum terpapar pelatihan di bawah pendampingan Dosen/tim pengabdian masyarakat.

Selain luaran dalam bentuk kegiatan seperti yang telah diuraikan diatas, keluaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, adalah :

1. Modul Penanganan anak ISPA di rumah seperti yang sudah di hasilkan dalam penelitian yang menjadi rujukan pengabdian masyarakat ini.
2. Metode yang digunakan juga merupakan metode yang merujuk pada hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu luaran yang baku dan standar.

Secara skematis arah target dan sasaran program ini adalah sebagai berikut :

Bagan 2.1  
Target dan luaran program



## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

Dalam bab ini akan di uraikan metode pengabdian masyarakat tentang Pelatihan dan Pembinaan ibu balita, ibu-ibu PKK dan Kader Kesehatan dalam penanganan anak ISPA di RW 07 dan RW 08 Kelurahan Pasirkaliki Wilayah Kerja Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung.

#### **3.1 Desain Program**

Program di desain dalam bentuk pelatihan dan penyuluhan serta pembinaan pada ibu balita, dan Kader Kesehatan/ibu PKK dalam penanganan anak ISPA di RW 07 dan RW 08 Kelurahan Pasirkaliki Wilayah Kerja Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung. Desain program dilaksanakan dalam 3 tahapan sebagai berikut :

##### **3.1.1 Penguatan kerjasama (*networking*) antar lembaga.**

Dinas Kesehatan, Puskesmas Pasirkaliki, Kelurahan Pasirkaliki, Pengurus RW/RT, Ibu-ibu PKK dan Kader Kesehatan membangun jaringan dengan Poltekkes Kemenkes RI Bandung melalui MOU di bawah Koordinasi Dinas Kesehatan Kota Bandung dan PKM Pasirkaliki.

##### **3.1.2 Pelatihan Penanganan anak ISPA:**

1. Pelatihan dilaksanakan dengan merujuk pada hasil penelitian penanganan anak ISPA di rumah.
2. Materi yang diberikan sesuai dengan modul pelatihan Anak ISPA di rumah.
3. Pelatihan dilakukan oleh pengusul/tim Dosen dan berkoordinasi dengan Puskesmas Pasirkaliki, Kelurahan Pasirkaliki, Kader Kesehatan/Ibu PKK RW 07 dan RW 08.

##### **3.1.3 Sosialisasi dan Pembinaan berkelanjutan**

Hasil pelatihan dan pembinaan Kader Kesehatan/ibu PKK agar memiliki pemahaman, sikap dan keterampilan yang positif terhadap penanganan anak ISPA di rumah dan di sosialisasikan kepada masyarakat di lingkungannya masing-masing. Secara lebih terperinci pembinaan tersebut dilakukan dalam bentuk aktifitas kegiatan Kader Kesehatan/ibu PKK secara periodik dan berkelanjutan untuk melakukan sosialisasi dan memberi pemahaman kepada ibu balita/masyarakat di lingkungannya dengan menggunakan modul hasil pelatihan tentang penanganan anak ISPA yang telah diberikan.

### **3.2 Materi Program**

Program Pengabdian masyarakat berorientasi pada proses pelatihan dan penyuluhan yang dilakukan sesuai dengan sasaran dan keluaran yang diharapkan. Materi pelatihan merujuk pada peningkatan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan ibu balita, ibu PKK dan Kader Kesehatan di RW 07 dan RW 08 agar memiliki kemampuan dalam melakukan penanganan anak ISPA di rumah secara mandiri dalam lingkungannya masing-masing. Materi program selengkapnya disusun dalam bentuk modul pelatihan hasil penelitian (Henny Cahyaningsih, 2015).

### **3.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Pengabdian masyarakat dilakukan selama satu tahun, terhitung mulai Januari-Desember 2018. Mulai dari tahapan penyusunan proposal sampai dengan pembuatan laporan pengabdian masyarakat.

Tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan di RW 07 dan RW 08 Kelurahan Pasir Kaliki Wilayah Kerja Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung terhadap ibu balita, ibu PKK dan Kader kesehatan RW 07 dan RW 08 secara bertahap dan berkelanjutan. (logbook kegiatan selengkapnya terlampir).

### **3.4 Strategi Pelaksanaan**

#### **3.4.1 Strategi Pelaksanaan**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan dilakukan adalah :

- a. Tim pengabdian masyarakat melakukan terlebih dahulu pre-test pengetahuan, sikap dan keterampilan kepada sasaran yaitu Kader, Ibu PKK dan ibu balita.
- b. Memberikan pelatihan dengan memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan penanganan anak ISPA di rumah kepada Kader, Ibu PKK dan ibu balita dengan memberikan modul dibawa pulang untuk dipelajari dan dipraktikkan di rumah.
- c. Metode pelatihan dengan cara dibagi kelompok: masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang dan dilakukan demonstrasi oleh tim pengabmasy tentang penanganan anak ISPA di rumah.

- d. Memberi kesempatan kepada kader pos yandu untuk melakukan langkah-langkah penanganan anak ISPA secara mandiri kepada ibu balita dengan perbandingan satu kader melatih dua orang ibu balita.
- e. Tim Pengabmasy memberikan bimbingan dan mengoreksi, umpan balik langsung terhadap proses pelatihan kepada kader, ibu PKK dan ibu balita.
- f. Memberikan kesempatan kepada kader, ibu PKK dan ibu balita untuk melakukan tanya jawab jika ada yang kurang dipahami selama proses pelatihan.
- g. Melakukan post-tes setelah pelaksanaan pelatihan untuk melihat sejauh mana pemahaman terhadap pelatihan yang diberikan dengan menggunakan instrumen yang sama pada waktu pre-tes.
- h. Melakukan monitoring dan evaluasi, untuk melihat kader pos yandu/ibu PKK melakukan memberikan cara penanganan anak ISPA di rumah kepada ibu balita yang belum diberikan cara penanganan anak ISPA di rumah.
- i. Melakukan dokumentasi terhadap proses latihan sejak awal sampai dengan selesai latihan

### **3.4.2 Langkah-langkah pelatihan**

Langkah-langkah pelatihan yang diberikan kepada kader pos yandu, ibu PKK dan ibu balita secara bertahap dengan langkah-langkahnya sebagai berikut :

#### **Tahap pertama :**

Pada tahap ini meliputi persiapan dengan mengadakan pertemuan kepada mitra Ketua RW 08 dan RW 07 serta kepada ibu-ibu PKK dan Kader Kesehatan Kelurahan Pasirkaliki. Melakukan pre-test sebelum pelatihan dimulai meliputi pengetahuan dan keterampilan penanganan balita ISPA.

#### **Tahap kedua :**

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat melakukan pelatihan kepada ibu balita dan kader kesehatan/ibu PKK tentang penanganan anak ISPA melalui metoda diskusi, simulasi dan demonstrasi selanjutnya kader diminta untuk mempragakan kembali. Para ibu balita dan kader kesehatan/ibu balita dibekali modul/buku petunjuk penanganan anak ISPA di rumah yang

disusun oleh tim pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Bandung Jurusan Keperawatan Bandung dan diminta untuk latihan mandiri di rumah masing-masing.

**Tahap ketiga :**

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat melakukan pendampingan kepada kader kesehatan/ibu PKK untuk monitoring dan evaluasi untuk melihat kader yang terlatih dalam menerapkan langkah-langkah penanganan anak ISPA di rumah kepada ibu balita dan masyarakat sekitarnya yang belum terpapar pelatihan di wilayahnya masing-masing.

**3.4.3 Metoda pelatihan**

Metoda Pelatihan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Diskusi dan tanya jawab
- b. Demonstrasi dan simulasi dalam kelompok
- c. Praktik langsung : kader/ibu PKK langsung melakukan praktik cara penanganan anak ISPA di rumah.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PROGRAM STUDI**

#### **4.4 Profil Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bandung**

Program Studi Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung, berawal dari penggabungan Akademi Keperawatan Dr. Otten Kemenkes Bandung dan Akademi Keperawatan Pajajaran Bandung pada tahun 2001, berada dibawah Badan PPSDM Kementerian Kesehatan, berdiri berdasarkan SK pendirian dari Kemenkes RI no. 1049/Menkes/VII/2003 tanggal 15 Juli 2003 dan Ijin Operasional sesuai SK Kemenkes dan Kesejahteraan Sosial RI no. 298/MENKES-KESSOS/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001. Penyelenggaraan program studi sebagai Program Studi Keperawatan dimulai sejak tanggal 15 Juli 2003. Kurikulum Program Studi Keperawatan ditetapkan oleh Kemenkterian Kesehatan berdasarkan SK Menkes RI No. 861/Menkes/SK/X/2006 tanggal 19 Oktober 2006 tentang Kurikulum D- III Keperawatan Berbasis Kompetensi (KBK). Program pendidikan ini memperhatikan masalah dan kebutuhan kesehatan di Indonesia dan mempunyai landasan ilmu pengetahuan dan landasan keprofesian yang kokoh. Pada pelaksanaannya sangat dipengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan atau kesehatan.

Program Studi Diploma III Keperawatan Bandung adalah unit pelaksana teknis dilingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung, bertugas melaksanakan pendidikan Diploma III. Dalam rangka mencapai visi, misi & tujuan seluruh sivitas akademika berkomitmen untuk menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui langkah-langkah pengembangan, penerapan dan upaya perbaikan berkelanjutan melalui Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Proses penjaminan mutu program studi mengacu pada Unit Penjaminan Mutu (UPM) yang ada pada institusi Poltekkes Bandung. Proses penjaminan mutu secara implisit telah dilakukan oleh Sub unit Satuan Penjaminan Mutu (SPM) pada Program Studi Diploma III Keperawatan. Pelaksanaan penjamin mutu di Program Studi Diploma III Keperawatan telah dilakukan sejak tahun 2008 dengan menggunakan sistem manajemen mutu ISO 9001-2008. Setiap 6 (enam) bulan 1 (satu) kali dilaksanakan Audit internal dan Eksternal (Surveillance) secara berkala dan berkelanjutan, yang dilaksanakan untuk



menjamin perbaikan dan meningkatkan kualitas Program Studi Diploma III Keperawatan Bandung.

#### **4.5 Visi dan Misi program Studi**

Visi Jurusan Keperawatan adalah Menjadi Program Studi Keperawatan penghasil tenaga perawat yang kompeten, mampu bersaing secara Nasional berfokus pada pelayanan kesehatan preventif dan promotif di seluruh tatanan pelayanan kesehatan dengan dilandasi nilai-nilai luhur Pancasila pada tahun 2019.

Misi Jurusan Keperawatan Bandung adalah:

1. Melaksanakan proses PBM yang kondusif, dinamis, inovatif dan kreatif melalui prinsip Student centre learning dengan penerapan kurikulum DIII Keperawatan tahun 2014.
2. Mengembangkan penelitian keperawatan yang berfokus pada penelitian promotif dan preventif serta mengimplementasikannya.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan secara preventif dan promotif pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan.
4. Meningkatkan mutu SDM pendidik dan kependidikan melalui pendidikan formal dan berkelanjutan dan pelatihan.
5. Mengembangkan jejaring kemitraan dengan institusi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, komunitas keperawatan, organisasi profesi dalam upaya peningkatan kualitas lulusan

#### **4.3 Program Pengabdian Masyarakat Jurusan Keperawatan Bandung**

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dihasilkan dosen relatif memadai dan kualitasnya pada umumnya sudah baik. Selama tiga tahun terakhir jumlah penelitian dosen sebanyak 40 judul. Sedangkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan selama tiga tahun terakhir sebanyak 36 kali.

Selain itu, upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan dilakukan dengan cara melakukan kerjasama dengan berbagai institusi pelayanan kesehatan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Kerjasama kemitraan yang telah dilakukan dengan luar negeri adalah kerjasama dengan Nanyang Polytechnic Singapura. Kerjasama di dalam negeri yang

dilakukan adalah kerjasama dengan berbagai rumah sakit, seperti RSUD Cibabat, RSUD Soreang, RS Jiwa Cisarua, RS. Al Ihsan, RS Mata Cicendo, Puskesmas Pasirkaliki, dan Dinas Kesehatan Kota Bandung, yang selama ini dipergunakan untuk lahan praktek mahasiswa, tempat penelitian dan program pengabdian masyarakat. Selain itu, Program studi keperawatan juga membangun kerjasama dengan PT Bio Farma, Yayasan Ambulan Gadar 118 dan Global english course. Selain itu Program Studi Diploma III Keperawatan Bandung bekerja sama dengan Jhon Abbot College di Canada untuk program pertukaran dosen. Kegiatan yang sudah dilakukan adalah kunjungan 2 orang dosen dari Jhon Abbot Colegge selama 10 hari yang diisi dengan kegiatan bedah kurikulum, kuliah umum dan seminar keperawatan dan direncanakan akan diadakan pertukaran dosen pada tahun 2014.

Program Penanganan pada anak ISPA di rumah merupakan program pengabdian masyarakat di Jurusan Keperawatan Bandung, mengingat program ini merupakan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis. Program ini searah dengan visi dan misi Jurusan Keperawatan Bandung yaitu menghasilkan tenaga perawat vokasi yang menguasai Iptek dan berperan dalam promotif dan preventif bidang kesehatan.

**BAB V**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Pengabdian masyarakat kemampuan dalam melakukan penanganan anak ISPA di rumah secara mandiri pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan ibu balita, ibu PKK dan Kader Kesehatan di RW 07 dan RW 08 Kelurahan Pasirkaliki Wilayah Kerja Puskesmas Pasirkaliki telah berjalan sesuai dengan perencanaan kegiatan yang di susun. Adapun capaian pelaksanaan program tersebut, sampai dengan akhir bulan Oktober 2018 disusun dalam hasil kegiatan sebagai berikut :

**5.1 Penguatan Kerjasama (networking) antar lembaga**

Hasil dari kerjasama dilakukan dalam rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang ikut terlibat secara aktif adalah :

1. Pos Pelayanan Terpadu (PosYandu)
2. RW 07 dan 08 Kelurahan Pasirkaliki
3. Puskesmas Pasirkaliki

**5.2 Sasaran Program Ipteks berbasis Masyarakat**

Sasaran Program Pengabdian masyarakat ini adalah ibu Balita dan dan Kader Kesehatan/ibu PKK di RW 07 dan RW 08 Kelurahan Pasirkaliki Wilayah Kerja Puskesmas Pasirkaliki dengan jumlah dan tingkat pendidikan seperti pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 5.1  
Distribusi frekwesi Peserta Pelatihan dan Penyuluhan  
Tentang Penanganan Anak ISPA di Rumah

<b>NO</b>	<b>Institusi Mitra</b>	<b>Jumlah Peserta</b>	<b>%</b>
1	RW 07: <ul style="list-style-type: none"><li>• Ibu Balita</li><li>• Kader</li></ul>	20 7	50
2	RW 08: <ul style="list-style-type: none"><li>• Ibu Balita</li><li>• Kader</li></ul>	20 7	50
<b>Jumlah</b>		<b>54</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.1 jumlah peserta pelatihan dan penyuluhan tentang Penanganan Anak ISPA di Rumah yang diselenggarakan di kedua institusi mitra total berjumlah 54 peserta (100%).

Tabel 5.2  
Distribusi frekwesi Tingkat Pendidikan Peserta Pelatihan dan Penyuluhan  
Tentang Penanganan Anak ISPA di Rumah

<b>NO</b>	<b>Institusi Mitra</b>	<b>SD (%)</b>	<b>SMP (%)</b>	<b>SMA (%)</b>	<b>Jumlah</b>
1	RW 07:				
	• Ibu Balita	2 (10%)	5 (25%)	13 (65%)	20 (100%)
	• Kader			7 (100%)	7 (100%)
2	RW 08:				
	• Ibu Balita	2 (10%)	6 (30%)	12 (60%)	20 (100%)
	• Kader			7 (100%)	7 (100%)
<b>Jumlah</b>		<b>4 (7%)</b>	<b>11 (21%)</b>	<b>39(72%)</b>	<b>54 (100%)</b>

Berdasarkan tabel 5.2 di atas, tingkat pendidikan peserta pelatihan dan penyuluhan tentang Penanganan Anak ISPA di Rumah bagi ibu Balita di RW 07 dari 20 orang yang berpendidikan tertinggi adalah SMA sebanyak 13 orang (65%), sedangkan tingkat pendidikan Kader dari 7 orang yang berpendidikan tertinggi adalah SMA sebanyak 6 orang (86%). Tingkat pendidikan ibu balita di RW 08 yang berpendidikan tertinggi adalah SMA sebanyak 12 orang ( 68%). Sedangkan tingkat pendidikan Kader yang berpendidikan tertinggi adalah SMA sebanyak 6 orang (86%).

### 5.3 Program Ipteks Berbasis Masyarakat

Program Ipteks berbasis Masyarakat ini dalam bentuk Pelatihan dan penyuluhan serta pembinaan ibu balita, ibu PKK dan Kader Kesehatan di RW 07 dan RW 08 Kelurahan Pasirkaliki Wilayah Kerja Puskesmas Pasirkaliki telah dilaksanakan sebagai berikut :

#### a. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dalam bentuk pelatihan dan penyuluhan melalui langkah-langkah:

**Tahap pertama :**

Pada tahap ini merupakan tahap persiapan diawali dengan mengadakan pertemuan kepada Ketua RW 08 dan RW 07, Kader Kesehatan Kelurahan Pasirkaliki pada tanggal 27 Maret dan Kepala Sekolah PAUD Kecamatan Cicendo pada tanggal 2 April 2018. Selanjutnya dilakukan pre-test sebelum pelatihan dimulai meliputi pengetahuan dan keterampilan penanganan balita ISPA. Pengumpulan data ibu balita dan kader kesehatan dan pelaksanaan pre-test ini dibantu oleh mahasiswa sebagai e-numerator.

**Tahap kedua :**

Pada tahap ini merupakan pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan dimana tim pengabdian masyarakat melakukan pelatihan kepada ibu balita dan kader kesehatan tentang penanganan anak ISPA melalui metoda diskusi, simulasi dan demonstrasi. Para ibu balita dan kader kesehatan dibekali modul/buku petunjuk penanganan anak ISPA di rumah yang disusun oleh tim pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Bandung Jurusan Keperawatan Bandung dan diminta untuk latihan mandiri di rumah masing-masing.

Adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

Pelatihan dan penyuluhan kepada ibu balita dan kader Kesehatan di RW 08 dilaksanakan selama 4 hari pada tanggal 27 April 2018 untuk konsep tentang ISPA dan pada tanggal 2 s.d 5 Mei 2018 tentang praktek simulasi dan demonstrasi cara mengukur suhu tubuh, menurunkan demam dan membuat obat batuk sederhana di rumah. Pelaksanaan pelatihan ini bertempat di PAUD dan Pos Yandu RW 08. Pelaksanaan pelatihan di RW 07 pada tanggal 6 s.d 10 Agustus 2018. Daftar hadir peserta dan Jadwal Pelatihan selengkapnya terlampir. Pelatihan dimulai Pukul 08.00 – 10.00 WIB. Selain pelatihan dan penyuluhan tentang Penanganan Anak ISPA di rumah yang dilaksanakan pada tanggal tersebut, dilakukan pula pembinaan dan sosialisasi sebagai tindak lanjut pelatihan dari kader kepada masyarakat dan ibu balita yang belum sempat mengikuti pelatihan penanganan anak ISPA di rumah, kegiatan pembinaan dan sosialisasi pada RW 08 dilaksanakan pada tanggal 22 Mei dan 5 Juni 2018. Dan diakhiri dengan evaluasi program di RW 08 pada tanggal 26 Juni 2018.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat pada mitra 2 yaitu RW 07 diawali dengan persiapan dengan mengadakan pertemuan kepada Ketua RW 07 dan jajarannya pada tanggal 3 Juli 2018, selanjutnya mengadakan pertemuan dengan ketua Pos Yandu dan Kader RW 07 pada tanggal 10

Juli 2018 sekaligus melakukan persiapan kegiatan pelatihan mengenai tempat, sarana prasarana dan alat bantu pelatihan serta mengidentifikasi ibu-ibu balita yang diberikan pelatihan. Pelatihan dan penyuluhan kepada ibu balita di RW 07 dilaksanakan selama 4 hari pada tanggal 7, 14, 21 dan 28 Agustus 2018 dengan materi pelatihan tentang konsep dasar ISPA dan praktek simulasi dan demonstrasi cara mengukur suhu tubuh, menurunkan demam dan membuat obat batuk sederhana di rumah. Pelaksanaan pelatihan ini bertempat di ruang Pos Yandu RW 07. Daftar hadir peserta dan logbook selengkapnya terlampir. Pelatihan dimulai Pukul 08.00 – 10.00 WIB. Setelah selesai pelatihan baik pengetahuan maupun keterampilan selanjutnya dilakukan post-test sebagai bentuk evaluasi hasil pelatihan baik di RW 08 maupun di RW 07 yang dibantu oleh mahasiswa selaku e-numerator.

### **Tahap ketiga :**

Pada tahap ini merupakan sosialisasi dan pembinaan serta pendampingan dari tim pengabdian masyarakat kepada kader kesehatan untuk monitoring dan evaluasi untuk melihat kader yang terlatih dalam menerapkan langkah-langkah penanganan anak ISPA di rumah kepada ibu balita dan masyarakat sekitarnya yang belum terpapar pelatihan di wilayahnya masing-masing.

Sosialisasi dan pembinaan yang dimaksud adalah hasil pelatihan bagi kader kesehatan yang telah memiliki pemahaman, sikap dan keterampilan melalui modul yang telah didapat tentang penanganan anak ISPA selanjutnya disosialisasikan oleh kader kesehatan kepada ibu balita dan masyarakat di lingkungannya masing-masing yang belum terpapar pelatihan penanganan anak ISPA. Sosialisasi oleh kader kesehatan ini dengan pendampingan oleh Dosen sebagai narasumber pelatihan sebagai bentuk evaluasi dari pelatihan yang telah diberikan kepada kader.

Selain pelatihan dan penyuluhan tentang penanganan anak ISPA, pelaksanaan sosialisasi dan pembinaan sebagai tindak lanjut pelatihan dari kader kepada masyarakat dan ibu balita yang belum sempat mengikuti pelatihan penanganan anak ISPA di rumah, kegiatan pembinaan dan sosialisasi pada RW 08 dilaksanakan pada tanggal 22 Mei dan 5 Juni 2018. Dan diakhiri dengan evaluasi program di RW 08 pada tanggal 26 Juni 2018.

Sedangkan pembinaan dan sosialisasi oleh ibu Kader pada warga masyarakat RW 07 dilaksanakan pada tanggal 25 September 2018. Kegiatan pengabdian masyarakat pada mitra 2 RW 07 ini diakhiri dengan evaluasi program pada tanggal 2 Oktober 2018.

### **b. Materi Pelatihan**

Materi dan narasumber pelatihan diambil dari Tim Pengabdian Masyarakat Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Bandung, Materi tentang Infeksi Saluran Pernafasan (ISPA) yang disampaikan meliputi :

1. Pengertian
2. Tanda dan gejala
3. Cara mencegah
4. Cara mengukur suhu tubuh
5. Cara menurunkan demam dengan kompres
6. Cara membuat obat batuk sederhana di rumah

### **c. Narasumber**

Sedangkan narasumber pelatihan terdiri dari :

1. Hj. Henny Cahyaningsih., SKP., M.Kes., AIFO
2. Tati Suheti, SST, M.Kes.
3. H. Ali Hamzah, SKp., MNS.

### **d. E-numerator**

Program pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa sebagai e-numerator dalam pengumpulan data kader kesehatan/ibu PKK dan ibu balita, meliputi kegiatan pre-tes dan pos-test sebelum dan sesudah pelatihan.

## 5.4 Anggaran Biaya

Anggaran biaya Pengabdian Masyarakat ini, di uraikan dalam tabel sebagai berikut :

1. Peralatan Penunjang dan bahan habis pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Satuan Harga	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Pelatihan kit	Peserta pelatihan	40	25.000	1.000.000
Alat habis pakai dalam pelatihan	Peserta pelatihan	40	25.000	1.000.000
Cetak Modul dan GBPP Pelatihan penanganan anak ISPA	Panduan peserta pelatihan dan instruktur	40	25.000	1.000.000
Konsumsi makan Pelatihan selama 8 hari	Makan bagi peserta	35	8 hari x 20.000	5.600.000
Konsumsi makan fasilitator 8 hari	Makan siang	1	8 hari x 25.000	200.000
				<b>8.800.000</b>
2. Perjalanan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Satuan Harga	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Perjalanan Ketua ke Lokasi	Jumlah Frekwensi kehadiran	20	25.000	500.000
Perjalanan Anggota 1 ke Lokasi	Jumlah Frekwensi kehadiran	20	25.000	500.000
Perjalanan Anggota 2 ke Lokasi	Jumlah Frekwensi kehadiran	20	25.000	500.000
Perjalanan Anggota mhs ke lokasi	Jumlah Frekwensi kehadiran	20	25.000	500.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>2.000.000</b>
3. Lain-lain				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Satuan Harga	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Laporan		8	50.000	400.000
Administrasi mitra		2	410.000	820.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>1.220.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUH TAHUN (Rp)</b>				<b>12.020.000</b>
<i>Terbilang : Dua belas juta rupiah</i>				



## 5.5 Jadwal Kegiatan

Uraian pelaksanaan kegiatan di jadwalkan dalam tabel sebagai berikut :

No	Kegiatan	Waktu											
		Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des
1	Penyusunan proposal dan perbaikan												
2	Presentasi proposal												
3	Penjajagan kerjasama dan pertemuan pendahuluan program												
4	Penyusunan jadwal kegiatan dengan mitra												
5	Pelatihan												
6	Pembinaan dan pelaksanaan program												
7	Penyusunan Laporan												

## **BAB VI**

### **RENCANA KEGIATAN SELANJUTNYA**

Sampai dengan akhir penyusunan laporan pengabdian masyarakat, target dan sasaran pengabdian masyarakat sudah dapat direalisasikan dengan baik untuk mitra satu yaitu RW 08 maupun mitra dua yaitu RW 07 semua kegiatan telah berjalan sesuai dengan jadwal dengan pelaksanaannya tidak menemui hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan adanya koordinasi dan kerjasama di semua pihak. Adapun rencana tahapan berikutnya adalah melakukan kerjasama dengan Puskesmas untuk membuat pemetaan capaian pelaksanaan pelatihan penanganan ISPA bagi ibu balita di wilayah kerja Puskesmas yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jurusan keperawatan, (2014), *Profil Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes RI Bandung*, untuk kalangan sendiri, tidak di Publikasikan
- Henny Cahyaningsih, (2015), *The Effectiveness of Treatment Training for Children with Acute Respiratory Tract Infection to Mothers of Toddlers in Bandung Indonesian*. Open Journal of Nursing, 2017, 7, <http://www.scirp.org/journal/ojn>.,ISSN Online: 2162-5344., ISSN Print: 2162-5336
- Kholisah Nasution. (2008). *Infeksi Saluran Napas Akut pada Balita di daerah Urban Jakarta. Jurnal Penelitian Kesehatan Anak Sari Pediatri*. Vol.11.No.4. Desember 2009, hal 55-68.
- Notoatmojo. (2007). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sri Hayati (2014)., *Gambaran faktor Penyebab Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada balita di Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas BSI. Jurnal Ilmu Keperawatan volume 11 No.1. April 2014.
- Sungkono. (2013). *Pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar modul dalam proses pembelajaran*. Tersedia dalam <https://andridm72.wordpress.com/ilmu/>, Diunduh tanggal 2 Pebruari 2015.
- Tri Astuti Lestari (2014)., *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Gejala ISPA pada Balita di Desa Citeureup Tahun 2014*., Program Studi Kesehatan masyarakat., Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan., Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wijayanti, R., & Purwandari, H. (2006). *Dampak penggunaan modul terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam menstimulasi tumbuh kembang bayi*. *Jurnal Keperawatan Sudirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, 1(2).
- World Helath Organization. (2007). *Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernafasan Akut di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Diakses dari <http://www.who.int/csr/resources/publications/AMpandemicbahasa.pdf>. Tanggal 14 Desember 2011.

## Biodata Pelaksana IbM

### Ketua

#### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Hj. Henny Cahyaningsih,S.Kp.,M.Kes.AIFO
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4.	NIP	19630813 198603 2 001
5.	NIDN	4013086301
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Karawang, 13 Agustus 1963
7.	E-mail	Henny1308@yahoo.com
8.	Nomor Telepon/HP	(022) 6041520 / 081321818486
9.	Alamat kantor	Jalan Dr Otten No. 32 Bandung
10.	Nomor Telepon/Faks	(022) 4231057 / (022) 4213391
11. Mata Kuliah yang Diampu		1. Keperawatan Anak I
		2. Keperawatan Anak II
		3. Anatomi Fisiologi

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UI	UNPAD	-
Bidang Ilmu	Keperawatan	Kedokteran Dasar	-
Tahun Masuk-Lulus	1989-1992	2001-2004	-

#### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2011	Model Pendidikan Kesehatan tentang TB Paru terhadap pengetahuan dan perilaku keluarga anak TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Kaliki Bandung	Risbinakes	11 jt
2.	2012	Model Discharge Planning Pada Klien Anak	Risbinakes	13 jt

		dan keluarga Terhadap Tingkat kepuasan dan Costumer Loyalty Keluarga di RSUD AL-Ihsan Provinsi Jawa Barat		
3.	2013	Pengaruh Modul pemberdayaan keluarga Terhadap Perilaku Keluarga Anak Disleksia di Pusat Pengembangan Potensi Anak Indigrow Kota Bandung	Risbinakes	12 jt
4	2015	Efektifitas pelatihan Penanganan Anak ISPA dalam peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sukajadi Bandung	Risbinakes	8 jt
5	2016	Pengaruh model: transkultural nursing terhadap kualitas hidup anak dengan thalasemia di rsup dr. Hasan sadikin bandung	Risbinakes	17jt
6	2017	Pengaruh Kegel Exercise Terhadap Perubahan Eliminasi pada lansia yang mengalami Inkontinensia Urine	Risbinakes	17.5jt
7	2018	Efektifitas Pemberdayaan Keluarga dalam "Pursed Lips Breathing" pada Anak Asma di Kota Bandung	Risbinakes	17jt

#### D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/Nomor/Tahun
1.	Peran Ibu Dalam Kehidupan Anak	Jurnal Ilmiah Kesehatan: Bhakti Kencana Medika	Vol.1 / No.3 / Juli 2011 ISSN: 2087-2933
2.	Pengaruh Model Pendidikan Kesehatan tentang TB Paru terhadap Pengetahuan dan Perilaku Keluarga Anak TB Paru	Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Kemenkes. Bandung	Vol.5 / No.1 / April 2012

3.	Pengaruh Model Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Kecemasan Orang Tua dari Anak yang mengalami Perawatan Luka Operasi di Ruang Kemuning RSUP Hasan Sadikin Bandung	Jurnal Ilmiah Kesehatan: Bhakti Kencana Medika	Vol.3 / No.7 / Januari 2013  ISSN: 2087-2933
4.	Model <i>Discharge Planning</i> pada Klien Anak dan Keluarga terhadap Tingkat Kepuasan dan <i>Customer Loyalty</i> di Ruang Perawatan Anak RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat	Jurnal Riset Kesehatan (JRK)  Poltekkes Kemenkes Bandung	Vol.6, No. 1, April 2013  ISSN: 1979-8253
5	Pengaruh Modul Pemberdayaan Keluarga terhadap Perilaku keluarga Anak Disleksia di Pusat Pengembangan Anak Indigrow Kota Bandung	Jurnal Riset Kesehatan (JRK)  Poltekkes Kemenkes Bandung	Vol.7, No. 2, Oktober 2014  ISSN: 1979-8253
6	The Effectiveness of Treatment Training for Children with Acute respiratory Tract Infection to Mothers of Toddlers in Bandung Indonesian	Open Journal of Nursing (OJN)	OJN, 2017,7,759-769  <a href="http://www.scirp.org/journal/ojn">http://www.scirp.org/journal/ojn</a>  ISSN Online: 2162-5334  ISSN Print: 2162-5336

**E. Pemakalah Seminar ilmiah (oral presentation) dalam 5 Tahun terakhir**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1	At the 6 <sup>th</sup> Padjadjaran International Nursing Conference	Transcultural Nursing Model Could Enhance To Quality Of Life Children With Thalasemia In	FIK-UNPAD  23-24 May 2018

		Bandung, Indonesia	
--	--	--------------------	--

**F. Karya buku dalam 5 tahun terakhir**

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

**G. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun terakhir**

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

**Identitas Diri Anggota 1:**

1.	Nama Lengkap	H. Ali Hamzah, SKp., MNS
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	197005191993031001
5.	NIDN	4019057001
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Ciamis, 19 Mei 1970
7.	E-mail	aliamzahbandung@yahoo.co.id
8.	Nomor Telepon/HP	081394008741
9.	Alamat kantor	Jln. Dr. Otten No. 32
10.	Nomor Telepon/Faks	(022) 4231057/(022) 4213391
11.	Mata Kuliah yang Diampu	Keperawatan Medical Bedah I
		Keperawatan Medical Bedah II
		Dokumentasi Keperawatan

### A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNPAD	Faculty of Nursing, Burapha University, Chon Buri, Thailand	-
Bidang Ilmu	Keperawatan	Keperawatan Medikal Bedah	-
Tahun Masuk-Lulus	1996-1998	2004-2006	-

### B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2008	Hubungan antara Pengetahuan Perawat dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Menjelang Ajal di RSUD Cibabat Cimahi dan RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung	Risbinakes	11 jt
2.	2010	Pengaruh penguatan Health Locus of Control (HLoC) terhadap peningkatan kemandirian melaksanakan aktivitas sehari-hari pada pasien Pasca Stroke di klinik stroke RS Al Islam Bandung	Risbinakes	12,7 jt
3.	2015	Pengaruh penerapan Model FCC terhadap penurunan kecemasan keluarga pasien yang menjalani hospitalisasi di ruangan <i>Intensive Care</i> RSHS Bandung?	Risbinakes	12,5 jt
4	2018	Efektifitas Pemberdayaan Keluarga dalam "Pursed Lips Breathing" pada Anak Asma di Kota Bandung	Risbinakes	17jt



**C. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun terakhir**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/Nomor/Tahun
1.	Pengaruh Senam Diabetes Mellitus terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Sewaktu pada pasien DM Type II di Lingkungan Persadia RSUD Kab. Sumedang	Proceeding	ISSN 2008-6543, Seminar Nasional Keperawatan Fak. Ilmu Keperawatan UNPAD
2	Pengaruh Teknik Distraksi Audio terhadap Intensitas Nyeri selama Prosedur Ganti Balutan pada Pasien Post Operasi Bedah Abdomen di RSUD Bayu Asih Purwakarta	Jurnal Ilmiah Kesehatan STIKES Bhakti Kencana	ISSN 2087-2933, Vo. II No.4, April 2012
3	Hubungan Antara Perilaku Pasien dengan Kejadian Konjungtivitis di RS Mata Cicendo	Jurnal Suara FORIKES	ISSN 2086-3098, Vo.IV No.2, April 2013,
4	Relationship of Self Control of Belief on Health with Compliance Control Blood Sugar of Type II DM Patient in Internal Medicine Polytecnic of The Dr. Slamet Hospital Garut	Nursing Institute Muhammadiyah Pontianak	1 <sup>st</sup> Borneo Int'l Nursing Confrence 2013, 14-15 Juni 2013,
5	Hubungan Daya Tanggap (Responsiveness), Bukti Fisik (Tangibles) dan Perhatian (Emphaty) Karyawan BKMM dengan Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Rawat Jalan di Poliklinik Mata BKMM Cikampek	Jurnal Ilmiah Kesehatan STIKES Bhakti Kencana	ISSN 2087-2933, Vo. IV, No.4, Januari 2014.
6	Strengthening of Health Locus of Control Could Increase the Independence of Post Stroke Patient in Implementing the Daily Activities at Home	Journal of Nursing and Care	ISSN 2167-1168, DOI 10.4172/2167-1168.1000158 ,Vol. III Issue 3.1000158, March 2014.
7	Pengaruh penguatan Health Locus of Control (HLoC) terhadap peningkatan kemandirian	Jurnal Riset Kesehatan	Vol.7, No. 2,

	melaksanakan aktivitas sehari-hari pada pasien Pasca Stroke di klinik stroke RS Al Islam Bandung	(JRK) Poltekkes Kemenkes Bandung	Oktober 2014 ISSN: 1979-8253
--	--	---	---------------------------------

**D. Pemakalah Seminar Ilmiah (oral presentation) dalam 5 Tahun terakhir**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
-	-	-	-
-	-	-	-

**E. Karya buku dalam 5 tahun terakhir**

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

**F. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun terakhir**

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

**Anggota 2: Identitas Diri**

1.	Nama Lengkap	Tati Suheti SPd, A.Per. Pend. MKes
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	195905271986032003

5.	NIDN	4027055901
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Subang 27 Mei 1959
7.	E-mail	tatisarmo@gmail.com
8.	Nomor Telepon/HP	081321775749
9.	Alamat kantor	Jalan Dr Otten No. 32 Bandung
10.	Nomor Telepon/Faks	(022) 4231057 / (022) 4213391
11. Mata Kuliah yang Diampu		1.Keperawatan Komunitas
		2. Promosi Kesehatan
		3.Sosial Budaya Dasar

#### A. Riwayat Pendidikan

	D4 Dan S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UGM dan UNINUS	UGM	-
Bidang Ilmu	Perawat Pendidik dan Kependidikan	Kesehatan Masyarakat	-
Tahun Masuk-Lulus	1997-1999	2000-2003	-

#### B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2013	Kontribusi Kebiasaan minum air putih dan factor lainnya terhadap pencegahan hipertensi di kelurahan Pajajaran wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki kota Bandung	Risbinakes	16 juta
2.	2015	Pengaruh Therapeutic lifestyle Changes (TLCs) terhadap kualitas hidup pada	Risbinakes	8 juta

		lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung, 2015		
--	--	--	--	--

**C. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun terakhir**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/Nomor/Tahun
1.	Yoga Plus Imageri Terbimbing dan Yoga menurunkan Efek samping Khemoterapi pada klien Kanker	Jurnal Riset Kesehatan	Vol.6 / No. 1 / April 2013
2.	Pengetahuan keluarga tentang mobilisasi klien pasca stroke di rumah berhubungan dengan kemampuan pemenuhan kebutuhan mobilisasi di Kelurahan Sadang serang Wilayah kerja Puskesmas Puter	Jurnal Medika Cendikia	Vol.01 / No.2 / Desember 2014
4.	Habits Drinking Ordinary Water Can Prevent Hypertension	Open Jurnal Of nursing	Published Online May 2016 in SciRes

**D. Pemakalah Seminar Ilmiah (oral presentation) dalam 5 Tahun terakhir**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
-	-	-	-
-	-	-	-

**F. Karya buku dalam 5 tahun terakhir**

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

**G. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun terakhir**

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

**Lampiran 4: Personalisasi tenaga pelaksana beserta kualifikasinya**

<b>Peneliti Utama</b>		
Nama	:	Hj. Henny Cahyaningsih
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	:	Karawang, 13 Agustus 1963
Gelar	:	SKp., MKes. AIFO
Keahlian	:	Keperawatan Anak, Fisiologi
NIP	:	196308131986032001
Pangkat/Golongan	:	Pembina Tk. I/IV-b
Jabatan	:	Lektor Kepala
<b>Peneliti Anggota</b>		
Nama	:	H. Ali Hamzah
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir	:	Ciamis, 19 Mei 1970
Gelar	:	SKp., MNS
Keahlian	:	Keperawatan Medikal Bedah
NIP	:	197005191993031001
Pangkat/Golongan	:	Pembina / IV-a

Jabatan	:	Lektor Kepala
<b>Peneliti Anggota</b>		
Nama	:	Hj. Tati Suheti, SPd., A.Per.Pend.M.Kes.
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	:	Subang, 27 Mei 1959
Gelar	:	SPd., A.Per.Pend.M.Kes.
Keahlian	:	Keperawatan Komunitas
NIP	:	195905191986032003
Pangkat/Golongan	:	Pembina / IV-a
Jabatan	:	Lektor Kepala